

ABSTRAK

CV. Sumber Nadi Jaya sebagai salah satu perusahaan air minum dalam kemasan galon di Bali yang memiliki banyak pesaing, hingga saat ini masih mengalami kesulitan dalam bagian distribusi. Praktek operasional distribusi oleh perusahaan saat ini belum maksimal dikarenakan sistem pengaturan pengiriman yang masih dilaksanakan secara konvensional dan masih berdasarkan pengalaman sopir kendaraan. Hal ini seringkali menyebabkan beberapa pelanggan tidak menerima air minum dalam kemasan galon ataupun galon dimaksud diterima tidak sesuai dengan jumlah galon rutin karena galon yang tersedia pada kendaraan pada saat itu sudah habis terdistribusikan kepada pelanggan sebelumnya.

Pada penelitian ini digunakan metode arus jaringan, sebab metode ini dapat memodelkan pola distribusi air minum dalam kemasan galon, dimana hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam kasus ini yaitu menyelesaikan sistem informasi distribusi yang mengatur pengantaran air minum dalam kemasan galon ke pelanggan, sehingga dapat memaksimalkan pengantaran dalam sekali antar, dan meminimalkan jumlah pelanggan yang tidak menerima air minum dalam kemasan galon.

Kata kunci : sistem, distribusi, AMDK, galon, CIH, rute, terpendek